# BAB II

# GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

## 1.1. Sejarah dan Perkembangan KPSBU

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara disingkat KPSBU, adalah koperasi primer tunggal usaha di Kecamatan Lembang, suatu wadah bagi para peternak Sapi perah. Pada masa peralihan sebelum kemerdekaan RI Sapi perah dimiliki oleh perusahaan dan peternak Belanda. Pada waktu negara RI bersengketa dengan Belanda masalah Irian Barat yang mengakibatkan harta benda milik belanda dikuasai oleh pemerintah RI. Dengan demikian kepemilikan sapi perah pindah tangan pada petani pribumi, rasa kebersamaan dan kebulatan tekad para peternak bergabung mendirikan suatu koperasi dan saat itu berjumlah 35 peternak sapi Bandung Utara (KPSBU).

Pada tahun 1971 KPSBU mendapatkan pengesahan hak badan Hukum No.4891 BH/DK-10/20 tanggal 8 Agustus 1971. Sasaran KPBU Lembang adalah

1. Organisasi Sehat
2. Usaha Sehat
3. Mental Sehat

Dengan rencana kerja sebagai berikut :

1. Mengadakan pembinaan terhadap para peternak yang sudah bertanggung jawab dalam KPSBU .
2. Memberikan pengertian dan penyuluhan tentang pentingnya koperasi khususnya kepada para peternak yang belum menjadi anggota koperasi .
3. Menyediakan kebutuhan pokok untuk peternak dan ternaknya .

4. Melakukan penampungan produksi para anggota dan memasarkannya .
5. Memberikan penyuluhan tentang cara meningkatkan kuantitas dan kualitas .
6. Menyediakan Ahli dan Mantri untuk penyuluhan dan kesehatan ternak .

Dengan Kegiatan Sebagai berikut:

1. Penampungan dan pemasaran produksi susu sapi para Anggota ternak.
2. Pengadaan makanan ternak.
3. Jasa simpan Pinjam.
4. Pengadaan bibit ternak Sapi Perah.
5. Pelayanan kesehatan ternak .
6. Pelayanan Inseminasi Buatan .
7. Penyediaan kebutuhan pokok peternak dengan mendirikan Waserda .
8. Pelayanan kesehatan anggota peternak dengan mengadakan poliklinik beserta Dokter umum .

Setelah diadakan rapat anggota dan musyawarah maka terbentuk susunan pengurus sebagai berikut:

1. Ketua : R.Subiantoro
2. Wakil ketua : Kasim
3. Sekretaris : H.G. Sutika
4. Bendahara : Ny. Afwani S.
5. Pembantu : H. Syamsudin

Lokasi KPSBU yaitu di Lembang, sebuah kecamatan di Daerah Bandung Utara. Disebabkan hal tersebut maka anggota koperasi adalah masyarakat lembang dari berbagai desa yang mencakup 16 desa yang terbagi dalam 17

Lokasi KPSBU yaitu di Lembang, sebuah kecamatan di Daerah Bandung Utara. Disebabkan hal tersebut maka anggota koperasi adalah masyarakat lembang dari berbagai desa yang mencakup 16 desa yang terbagi dalam 17 komisaris dengan 52 kelompok. Masyarakat menggantungkan mata pencahariannya pada sektor sapi perah. Untuk memenuhinya diprioritaskan dari keluarga KPSBU, kecuali yang diperlukan tidak diperoleh, baru dari keluarga anggota.

Susunan pengurus anggota disahkan oleh anggota dengan melakukan kegiatan secara bertahap seperti :

a) Mengadakan pembinaan terhadap para peternak yang sudah bergabung dalam organisai KPSBU Lembang.
b) Memberikan pengertian-pengertian tentang Koperasi terhadap para peternak yang belum masuk menjadi anggoata Koperasi.
c) Meyediakan kebutuhan para petani.
d) Melaksanakan penampungan produksi susu dari anggota KPSBU Lembang.
e) Memasarkan susu dari anggota peternak.
f) Meningkatkan Kualitas dan kuantitas produksi susu para anggota KPSBU Lembang.

Keadaan Utama KPSBU Lembang adalah menunjang hasil produksi dari para peternak dan memasarkan hasil Produksinya. Para pengurus mengalami berbagai hambatan dalam melaksanakan rencana yang telah disusun tersebut, diantaranya pada tahun 1972, KPSBU Lembang mengalami kemunduran karena susu yang dihasilkan peternak KPSBU Lembang banyak yang tak terjual.

Pada tahun 1977 mulai adanya kemajuan karena mulai memperhatikan kepentingan Koperasi susu guna menolong para peternak sapi perah dalam meningkatkan taraf hidupnya, saat ini perkembangan KPSBU cukup menggembirakan berbagai pihak.

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara didirikan untuk menghimpun dan menggabungkan seluruh peternak sapi di daerah Lembang. Sehingga dapat terorganisir dan produksi yang dihasilkan dapat terjual dengan lancar dan pemasarannya melalui Koperasi tersebut. Sehingga peternak susu yang menjadi anggota KPSBU dapat meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota koperasi.

## 2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di KPSBU Lembang terdiri dari rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, pengurus yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan koperasi setiap bagian unit berada di bawah pengawasan serta bertanggung jawab kepada bagian di atas, adapun susunan organisasi sebagai berikut :

a) Rapat Anggota
b) Pengurus
c) Badan Pengawas
d) Manajer
e) Komisaris Daerah
f) Unit Pembukuan dan Keuangan

g) Kepala Unit Produksi

h) Kepala Unit Pemasaran

i) Kepala Unit Makanan Ternak

j) Kepala Unit Kredit

k) Kepala Unit Warung serba ada (Waserda)

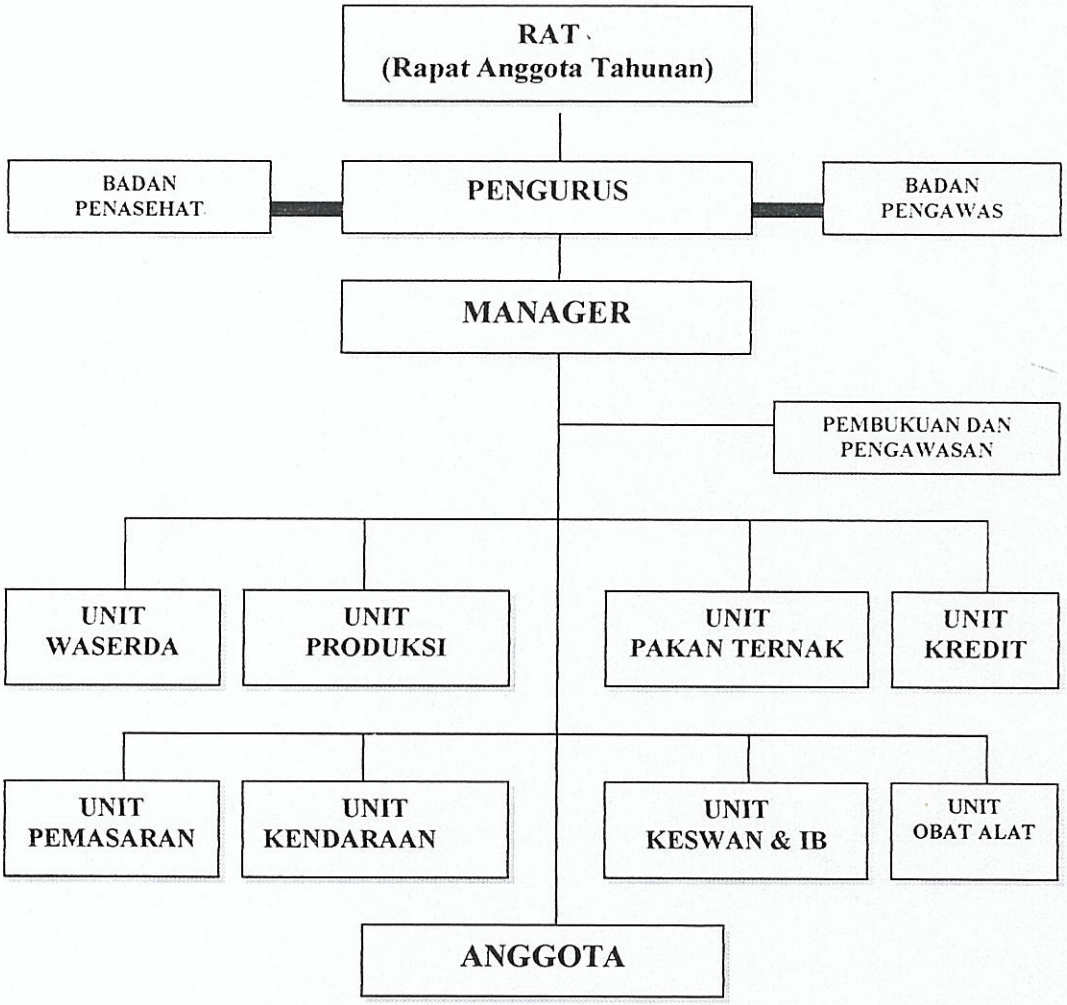
l) Kepala Unit Kesehatan Hewan Inseminasi Buatan

m) Kepala Unit Kendaraan

n) Kepala Unit Obat dan Kendaraan

## STRUKTUR ORGANISASI

## KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA




**Keterangan :**

**Garis Kerjasama**

**Garis Operasional**

## 2.3. Deskripsi Jabatan

Koperasi bertujuan untuk mencapai kesepakatan sehingga setiap anggota tersebut mengetahui tugas, tanggung jawab, wewenang dan kekuasaan antara anggota yang satu dengan anggota yang lain, disusun dalam job description. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut adalah :

### A. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam kehidupan koperasi dan menggunakan system manajemen untuk setiap anggota. Dalam rapat anggota ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

a) Menetapkan anggaran anggota koperasi.
b) Menetapkan kebijaksanaan umum serta pelaksanaan keputusan- keputusan koperasi.
c) Mengesahkan Laporan pertanggungjawaban pengurus dalam usaha dan keuangan.
d) Menetapkan dan mengesahkan program kerja, anggaran belanja dan pendapatan.

### B. Badan Pengawas

Badan Pengawas mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memonitor dan mengawasi semua unit dan bidang pekerjaan yang ada di KPSBU Lembang serta memberi pengarahan dan koreksi apabila terjadi suatu masalah dan penyimpangan yang dilakukan serta berusaha memberikan masukan untuk menyelesaikan masalah tersebut serta melaporkan hasil pengawasannya setiap tahun.

## C. Pengurus

Pengurus merupakan penjelmaan dari badan koperasi dan bisa menentukan berhasil atau gagalnya koperasi. Pengurus KPSBU Lembang terdiri dari : Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Komisaris Utama.

Adapun tugas dari pengurus adalah sebagi berikut :

1. Memimpin organisasi dan usaha serta rapat anggota.
2. Mengangkat serta memberhentikan Manajer.
3. Menerima Anggota baru dan melayani kepentingan anggota .
4. Melaksanakan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilimpahkan kepada manajer.

## D. Badan Pengawas

Badan Pengawas adalah wakil-wakil anggota untuk melakukan dan melaksanakan pengawasan terhadap jalannya koperasi. Adapun tugas badan pengawas adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.
2. Meneliti segala catatan yang ada di koperasi.
3. Melakukan laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan pengelolaan koperasi.

## E. Manajer

Manajer adalah orang yang diangkat oleh pengurus dan diberi kekuasaan oleh pengurus untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari di bidang usaha.

Adapun tugas dan tanggung jawab manajer adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kebijaksanaan tugas yang telah ditetapkan oleh pengurus.
2. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran dari masing-masing bagian.
3. Memberikan petunjuk dan pengarahan rencana kerja agar tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.
4. Meminta informasi yang perlu dari karyawan.

## F. Komisaris Daerah

Komisaris daerah berstatus sebagai pengurus koperasi di daerah yang berfungsi ganda sebagai penyalur aspirasi anggotanya. Adapun tugas komisaris adalah sebagai berikut :

1. Memonitor keluar masuknya anggota.
2. Memelihara persatuan dan kesatuan antar anggota.
3. Memelihara daftar buku anggota.
4. Melaporkan situasi komisaris daerah setiap hari senin kepada pengurus KPSBU Lembang melalui komisaris umum.

## G. Unit Pembukuan dan Keuangan

Memimpin kegiatan-kegiatan administrasi pembukuan dan keuangan serta mengusahakan agar manajemen keuangan dan pengolahan akuntansi dapat dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan. Adapun tugas dari unit pembukuan dan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab kepada pengurus melalui manajer.

2. Mengamankan uang kas.
3. Memberikan laporan mengenai posisi uang kas.
4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada manajer bidang keuangan.

**H. Kepala Unit Produksi**

Memimpin kegiatan-kegiatan di lingkungan proses produksi serta mengusahakan kelancaran proses produksi demi tercapainya kualitas dan kuantitas yang baik.

Adapun tugas dari kepala unit produksi adalah sebagai berikut :

1. Memonitor segala kegiatan produksi susu dan bagian pemasaran.
2. Mengajukan segala kebutuhan di unit produksi susu.
3. Mengatur tugas karyawan masing-masing.

**I. Kepala Unit Pemasaran**

Memimpin kegiatan-kegiatan di lingkungan bagian pemasaran dan menyelenggarakan sistem pemasaran.

Adapun tugas dari kepala unit pemasaran ialah sebagai berikut :

1. Mengadakan laporan bulanan hasil produksi susu.
2. Melayani penjualan susu.
3. Bertanggung jawab kepada kepala bagian susu.
4. Membuat laporan bulanan, harian pada bagian bendahara.

**J. Kepala Unit Makanan Ternak**

Memimpin kegiatan-kegiatan di lingkungan produksi makanan serta mengusahakan kelancaran produksi. Adapun tugas kepala unit makanan ternak adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan pencatatan atas semua pembelian.
2. Membuat daftar faktur pembelian baik tunai maupun kredit.
3. Membuat laporan bulanan pembelian.
4. Memeriksa kualitas makanan ternak.

**K. Kepala Unit Kredit**

Memimpin kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan simpan pinjam para anggota KPSBU Lembang. Adapun tugas kepala bagian unit kredit adalah sebagai berikut :

1. Menerima dan melayani permohonan kredit yang telah dideposisi oleh ketua pengurus.
2. Menganalisa formulir permohonan kredit.
3. Membuat surat peringatan atas bagian kredit yang macet.
4. Membuat laporan hasil pengwasan dan perkembangan dari pada penggunaan kredit.

**L. Kepala Unit Warung serba ada (Waserda)**

Adapun tugas dari kepala unit Waserda Adalah sebagai berikut :

1. Membukukan transaksi penjualan setiap hari.
2. Membuat laporan bulanan kepada manajer.

3. Melaksanakan perhitungan laba rugi setiap hari.
4. Membuat daftar kebutuhan barang yang akan dibeli.

**M. Kepala Unit Kesehatan Hewan Inseminasi buatan**

Memimpin kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan hewan yaitu menyangkut segala aspek kesehatan hewan (sapi perah) mulai dari preventif dan kuratif, sedangkan inseminasi buatan berhubungan dengan penyediaan sperma sapi jantan. Adapun tugas kepala unit kesehatan hewan adalah sebagai berikut :

1. Bertugas mengawasi dan mengesahkan kegiatan kesehatan hewan dan insemnia buatan atas petunjuk dinas kesehatan.
2. Membuat laporan kegiatan untuk KPSBU.
3. Bertanggung jawab di bidang pelayanan kesehatan hewan.
4. Mengatur dan mengawasi kegiatan inseminasi hewan.

**N. Kepala Unit Kendaraan**

Memimpin kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan operasional kendaraan perusahaan. Adapun tugas kepala unit kendaraan adalah :

1. Bertanggung jawab atas pemeliharaan kendaraan KPSBU lembang
2. Mempertanggungjawabkan keluar masuk kendaraan yang digunakan.
3. Bertanggung jawab kepada manajer.
4. Melaporkan hasil kegiatan unit kendaraan.

**O. Kepala Unit Obat dan peralatan**

Memimpin semua kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan obat-obatan dan peralatan, dalam rangka meningkatkan pemeliharaan kesehatan hewan ternak.

## 2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara dalam menjalankan roda usahanya ditunjang oleh unit-unit usaha yang ada didalamnya sehingga antara satu unit usaha dengan unit usaha yang lainnya saling berhubungan dan membentuk suatu kesatuan usaha demi perkembangan dan kemajuan usaha KPSBU Lembang. Untuk lebih jelasnya dibawah ini dijelaskan aspek kegiatan usaha yang ada di KPSBU Lembang , antara lain :

**1. Unit Produksi**

Kegiatan unit produksi yaitu berhubungan dengan produksi susu yang akan dipasarkan , dengan cara penampung seluruh hasil produksi dari para peternak setelah itu mengadakan berbagai test, seperti uji rasa, uji alkohol, yang menentukan baik tidaknya kualitas susu tersebut yang pada akhirnya disterilkan yang disebut di cooling dan siap dipasarkan.

**2. Unit Pemasaran**

Pemasaran produksi di KPSBU Lembang selama ini sudah bejalan dengan baik, hal ini disebabkan sudah memiliki pasar yang tetap dan ditunjang oleh harga susu yang terus membaik dari tahun ke tahun. Selain itu terlihat peranan dari Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) yang sangat membantu produsen

dalam memasarkan produknya, seperti penetapan harga susu ke Industri Pengolahan Susu (IPS), kebijaksanaan untuk mewajibkan IPS menyerap produk dalam negeri dan lain-lain. KPSBU Lembang telah merencanakan produksi susu sebanyak ± 48,8 juta liter dan telah terlampaui menjadi ± 52 juta liter atau naik 10,8%.

**3. Unit Makanan Ternak**

Para peternak di wilayah kerja KPSBU Lembang yang disebut Mako. Dalam penyediaan kebutuhan makanan ternak, baik bahan baku maupun konsentrat mengalami peningkatan dalam penyaluran produksi kepada anggotanya. Jumlah produksi disalurkan sebanyak 20,5 juta kilo atau naik 8,5 % dari tahun sebelumnya.

**4. Unit Kredit**

Kegiatan unit kredit meliputi penyaluran sapi perah kepada anggota, serta pemotongan hasil penjualan susu yang dilakukan dua kali dalam satu bulan, sebesar 3 liter/hari per ekor. Tetapi kenyataannya pemotongan dilakukan berdasarkan pendapatan dari penjualan susu sebesar Rp. 10.000 – Rp. 15.000 per 15 hari. Jumlah pemotongan meliputi pembayaran pokok hutang dan bunga sebesar 1%. KPSBU lembang telah mengambil kebijaksanaan dalam hal pengembangan kredit, yaitu membayar lunas kredit tersebut sehingga para peternak yang mengambil kredit hanya berurusan dengan KPSBU Lembang. Keuntungan dari kebijaksanaan tersebut adalah bunga pinjaman dari kredit Sapi merupakan pendapatan KPSBU Lembang.

**5. Unit Waserda**

Unit warung serba ada ini dibuka tahun 1987, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggota, disamping itu juga dapat menunjang usaha KPSBU Lembang seacara keseluruhan. Volume transaksi usaha selama tahun berjalan sebesar Rp. 768.561.000. Diharapkan untuk tahun selanjutnya unit Waserda atau pertokoan lebih banyak lagi dimanfaatkan oleh seluruh anggota.

**6. Unit Kesehatan Hewan dan Inseminasi Buatan**

Dalam rangka pemeliharaan kesehatan ternak, selain pengadaan obat-obatan untuk diberikan dalam bentuk pelayanan teknis kepada anggota, diadakan obat-obatan yang diperjualbelikan.

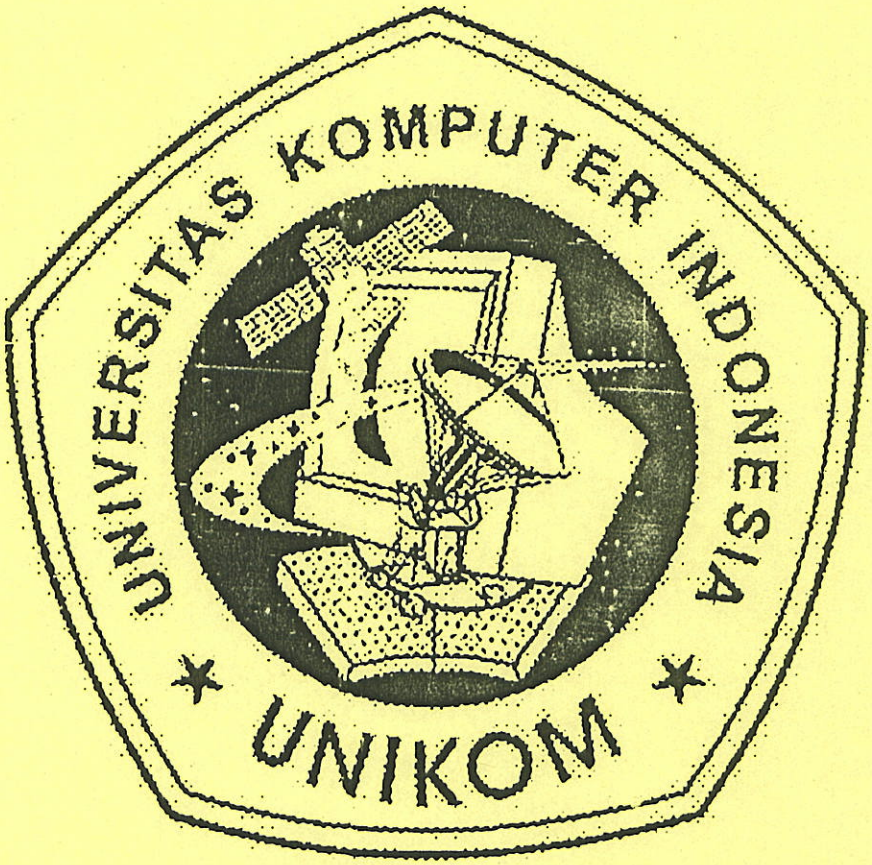
Kebijaksanaan yang diambil oleh KPSBU dalam hal pelayanan kesehatan ternak adalah petugas kesehatan tidak diperkenankan melayani anggota yang menjual produksinya keluar koperasi, sebab dana kesehatan yang dipakai adalah dari penjualan susu dan swadaya anggota koperasi. Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) juga merupakan pelayanan yang diberikan KPSBU Lembang bagi anggotanya.

**7. Unit Kendaraan**

Kegiatan unit kendaraan ini yaitu berhubungan dengan operasional kendaraan perusahaan, misalnya dalam pengangkutan susu, makanan ternak dan makanan hijauan. Selain itu unit kendaraan diharuskan untuk memelihara dan merawat semua kendaraan yang ada.

**8. Unit Obat dan Peralatan**

Kegiatan unit obat dan peralatan yaitu menyediakan peralatan dan obat-obatanbagi pemeliharaankesehatan ternak sehingga anggota dapat dengan mudah mendapatkan obat-obatan dan peralatan untuk ternaknya dengan harga murah .


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM